

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASURANSI RAMAYANA

Tbk DAN PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Kinerja keuangan perusahaan asuransi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan fungsinya secara berkesinambungan dalam memberikan perlindungan kepada pemegang polis dan pihak tertanggung. Industri asuransi menghadapi risiko yang kompleks, seperti fluktuasi klaim, pergerakan premi, serta ketergantungan terhadap reasuransi. Oleh karena itu, dibutuhkan alat analisis yang tidak hanya melihat performa saat ini, tetapi juga dapat memproyeksikan potensi masalah keuangan di masa mendatang. Dalam konteks ini, Early Warning System (EWS) menjadi pendekatan penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Early Warning System (EWS) dikembangkan sebagai salah satu sistem penilaian dini yang mampu memberikan sinyal atas potensi gangguan finansial di perusahaan asuransi. Dengan menggunakan rasio-rasio yang bersifat representatif terhadap aspek-aspek keuangan utama, sistem ini membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan perbaikan sejak dulu. Dalam konteks penelitian ini, empat rasio utama yang dianalisis adalah Rasio Tingkat Kecukupan Dana yang mengukur kapasitas modal untuk menutup kewajiban teknis, Rasio Beban Klaim sebagai indikator efisiensi dalam pembayaran klaim, Rasio Likuiditas untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan Rasio Retensi Sendiri yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung risiko sendiri tanpa mengandalkan reasuransi. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dua perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk selama periode 2016–2023 menggunakan rasio Early Warning System (EWS) yaitu, Rasio Tingkat Kecukupan Dana, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas, dan Rasio Retensi Sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan kedua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Rasio Tingkat Kecukupan Dana, kedua perusahaan berada pada kategori tidak baik karena di bawah standar industri, meskipun PT Asuransi Ramayana Tbk sedikit lebih baik dibandingkan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, namun keduanya tetap memerlukan penguatan modal dan cadangan dana agar lebih sehat secara finansial. Pada **Rasio Beban Klaim**, PT Asuransi Ramayana Tbk berada pada kategori **baik** karena beban klaimnya relatif rendah dan terkendali. Sementara itu, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berada pada kategori **tidak baik** karena beban klaimnya mendekati bahkan melebihi batas maksimum industri, sehingga memiliki risiko klaim yang tinggi. Pada **Rasio Likuiditas**, Kedua perusahaan berada pada kategori **baik** karena tingkat likuiditasnya masih sesuai ketentuan industri. Namun, PT Asuransi Ramayana Tbk mengalami tren penurunan likuiditas yang perlu diwaspadai, sedangkan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk menunjukkan tren kenaikan. Pada **Rasio Retensi Sendiri**, PT Asuransi Ramayana Tbk berada pada kategori **baik** karena memiliki kemandirian tinggi dalam menanggung risiko sendiri tanpa bergantung besar pada reasuransi.

Sebaliknya, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berada pada kategori **tidak baik** karena tingkat ketergantungannya pada reasuransi masih tinggi. Secara keseluruhan, PT Asuransi Ramayana Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik pada rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri, sedangkan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk baik pada likuiditas, tetapi memerlukan perbaikan signifikan pada rasio kecukupan dana, rasio beban klaim, dan rasio retensi sendiri. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi serta sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif bagi penanggung jawab kepentingan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan manajemen ke depan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio *Early Warning System*